BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 HST. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik (mendalam dan menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang berlangsung. Penelitian ini disusun secara ilmiah, faktual, dan akurat mengenai

¹Tohirin. *Metode Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta:Rajawali Pers 2012). h. 3.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

fakta-fakta dan hubungan antara fenomena atas suatu peristiwa atau suatu kejadian yang diteliti.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika dengan tema Pohon Faktor, di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Matematika menggunakan strategi Heuristik dengan tema pohon faktor kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yang meliputi:

- 1) Bagaimana penerapan strategi heuristik pada pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

³M. Subana. *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. (Bandung: Pustaka Setia 2005). H. 25.

2) Apakah strategi Heuristik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data tersebut meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.
- 2) Letak bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah
- 3) Visi, Misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah
- 4) Keadaan dewan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah
- 5) Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah
- 6) Keadaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penelitian menggalinya melalui sumber data penelitian meliputi:

- a. Responden, yaitu guru Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah dan siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, wali kelas, tata usaha, siswa-siswi dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumen, yaitu yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpunkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disaksikan pengamatan.⁴ Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai proses pembelajaran matematika dengan strategi heuristik (Penerapan Strategi Heuristik pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah).

Hasil observasi yang dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagaimana yang tampak dari perilaku yang diobservasi, diolah dengan melakukan analisis dan interpretasi seluruh hasil pengamatan dengan kata lain menggunakan analisis kualitatif.

⁴Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 76

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang mana tidak bisa dilakukan melalui observasi.⁵ Dalam penelitian hal ini peneliti berusaha melakukan tanya jawab secara langsung dengan para responden dan informan guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya data tentang pembelajaran matematika. Selain itu, juga untuk melakukan data tentang sejarah berdirinya sekolah, dan keadaan lingkungan sekolah.

DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Pembelajaran Matematika pada masa covid 19 menggunakan Strategi Heuristik Siswa kelas V	Siswa	Observasi
Upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa dengan strategi Heuristik pada mata pelajaran Matematika dengan tema pohon faktor kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 HST	Guru	Wawancara
Data tentang latar belakang objek penelitian a. Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya MIN 8 HST. b. Keadaan guru, siswa, karyawan, dan staf TU. c. Keadaan sarana dan	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi

⁵*Ibid.*, h 318

prasarana		
-----------	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung dilakukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.⁶ Seperti dokumen penting yang berhubungan dengan data objek penelitian, meliputi: silabus dan RPP mata pelajaran Matematika. Selain itu, data penunjang mengenai lokasi penelitian yaitu dokumen profil sekolah, struktur organisasi, moto, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan peserta didik, serta sarana prasarana sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Aktifitas dalam analisis data yaitu *reduction*, dan *conclusion drawing/vertification*.

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷ Kegiatan ini bertujuan untuk mempetegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Adapun merduksi data penelitian memfokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh guru

⁶Muhammad..*Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

⁷*Ibid.*, h. 247

pengajar dalam pembelajaran matematika di dalam kelas, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸ Penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami.⁹

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.¹⁰

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasa kabur dan diragukan. Oleh

⁸*Ibid*,h. 249.

⁹*Ibid*, h. 251

¹⁰*Ibid.*, h. 252.

karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang telah diperoleh.

4. Analisis Data

Setelah data dan ditafsirkan kemudian data disajikan secara deskriptif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu dari uraian-uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Observasi kelokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Pengumpulan data
- b. Penyajian data

c. Analisis data

4. Tahap penyusunan laporan

a. Penyusunan laporan

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji, dipertahankan dan disempurnakan dan dipertanggung jawabkan.